

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV  
SE KECAMATAN TURI SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

ENI LESTARI  
PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta  
Email: [enny\\_enuth@yahoo.com](mailto:enny_enuth@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar. Populasi penelitian ini sebanyak 469 siswa dan sampel penelitian ini sebanyak 202 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (siswa dan orang tua) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika yang ditunjukkan  $t_{hitung} = 3,697$ , dengan  $p = 0,000 < 0,05$ . Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika, yang ditunjukkan  $t_{hitung} = 7,592$ , dengan  $p = 0,000 < 0,05$ . Ada pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika, yang ditunjukkan  $F_{hitung} = 38,529$ ,  $p = 0,000 < 0,05$ . Jadi dapat ditegaskan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika.

Kata kunci: lingkungan keluarga, motivasi belajar, prestasi belajar Matematika

**ABSTRACT**

This research aims to discover the influence of family environment and the influence of learning motivation on mathematic achievement of elementary students. Populations of this research consist of 569 students and samples of this research were 202 students. Sampling technique chosen was *simple random sampling*. Data collection techniques in this research were questionnaire (for students and parents) and documentation. Data analysis preferred were double regression analysis. According to the result of the research, there was an influence of family environment on mathematic achievement which was shown by  $t_{count}=3.697$ , with  $p=0.000 < 0.05$ . There was a influence of learning motivation on mathematic achievement which was shown by  $F_{count}=38.529$ ,  $p = 0.000 < 0.05$ . Therefore, it can be concluded that there was a positive and significant influences of family environment and study motivation.

Keywords: Family Environment, Learning Motivation, Mathematic Achievement.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun berkelompok. Tujuan utama pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan menumbuhkan keterampilan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompoten. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah dengan suatu pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun berkelompok. Sekolah merupakan tempat pendidikan bagi anak-anak. Pada dasarnya pendidikan sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga. Seorang anak pada

saat lahir sepenuhnya memerlukan bantuan orang tuanya.

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak yang memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pertumbuhan mental maupun fisik. Jadi, pendidikan dalam lingkungan keluarga dimulai sejak anak lahir ke dunia. Selain lingkungan keluarga ada juga faktor individu yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu motivasi siswa.

Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar. Tanpa adanya motivasi anak akan malas, suka membolos, acuh terhadap sesuatu, dan sebagainya. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Hasil yang diharapkan dari belajar yaitu prestasi yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua. Jadi lingkungan keluarga dan motivasi dalam

proses belajar mengajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pembelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi. Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, dan menggunakan rumus matematika dalam kehidupan sehari-hari.

## KAJIAN TEORI

### 1. Hakikat Lingkungan Keluarga

Dalam pendidikan, lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar diri anak (Uyoh Sadulloh, 2011:94).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga (Hasbullah, 2008:38). Sedangkan dalam hubungannya dengan pendidikan, lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, berlangsung secara wajar dan informal, serta lebih dominan melalui media permainan (Uyoh Sadulloh, 2011:193).

### 2. Hakikat Motivasi Belajar

Motivasi ialah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh (Agoes Dariyo, 2013:91).

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa (Dimiyati, 2013:97). Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B, Uno (2014:23) meliputi: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

### 3. Hakikat Prestasi Belajar Matematika

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok (Syaiful Bahri, 2012:19).

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada

hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya (Mulyasa, 2013:189). Matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas, dan mempunyai cabang-cabang antara lain aritmetika, aljabar, geometri, dan analisis (Hamzah B. Uno, 2010:109).

Dilihat dari pengertian prestasi belajar dan pengertian matematika di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar matematika adalah hasil belajar yang dicapai seseorang melalui usaha atau proses dalam memahami konsep dasar matematika serta cara pengaplikasiannya dalam penyelesaian masalah yang berupa penguasaan, keterampilan, dan kecakapan yang dapat dinyatakan dengan symbol, angka, dan huruf.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey ini akan di laksanakan di kelas IV se Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas IV se Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 202 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yang meliputi lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika ( $Y$ ). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket yang terdiri dari angket siswa dan orangtua dan dokumentasi. Angket siswa terdiri dari 25 soal dan angket orangtua terdiri dari 20 soal.

Angket ini terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas sebelum dipakai di lapangan. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan korelasi *product moment* dengan nilai signifikansi 5% dengan nilai kritisnya. Atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Menurut Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, (2011:31) rumus korelasi *product moment* adalah

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y  
 n = jumlah subyek  
 x = skor butir  
 y = skor sampel uji coba  
 $\sum X$  = jumlah harga dari skor butir  
 $\sum Y$  = jumlah harga total  
 $\sum XY$  = jumlah hasil perkalian dari skor butir dan skor total  
 $\sum X^2$  = jumlah hasil kuadrat dari hasil harga skor butir  
 $\sum Y^2$  = jumlah hasil kuadrat dari harga total butir sampel uji coba

Selain validitas, ditentukan pula reliabilitasnya. Menurut Sunarti dan Selly Rahmawati (2012: 72) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian apakah suatu tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas tes dilakukan menggunakan koefisien reliabilitas *alpha* dari *cronbach*.

Untuk teknik pengumpulan data terhadap prestasi belajar matematika dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran matematika.

Sebelum pengujian hipotesis dalam penelitian, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data dari masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan program *SPSS ver. 16.0 for windows*. Dengan kaidah pengujian yaitu jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau *p* lebih dari tingkat *alpha* yang telah ditetapkan, yaitu 5% ( $\alpha=0,05$ ) atau bisa ditulis sebagai  $p>0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linearitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui linier tidaknya pengaruh antara variabel bebas  $X_1$  dan variabel terikat  $Y$  dan variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh linier atau tidak maka dilakukan uji linearitas hubungan. Pengujian linearitas hubungan dilakukan dengan uji statistik *F*. Hubungan fungsional antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ )

dinyatakan linier apabila harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $P>0,05$ . Untuk menguji linieritas dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0*.

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Kedua variabel bebas tersebut adalah lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ). Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika ( $Y$ ).

1) Hipotesis pertama

$H_{0.1}$  : Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Matematika siswa SD se Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

$H_{1.1}$  : Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Matematika siswa SD se Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

2) Hipotesis kedua

$H_{0.1}$  : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa SD se Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

$H_{1.1}$  : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa SD se Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

3) Hipotesis ketiga

$H_{0.1}$  : Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Matematika siswa SD se Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

$H_{1.1}$  : Ada pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Matematika siswa SD se Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Analisis dilakukan terhadap semua data yang diperoleh dengan bantuan program *SPSS Statistik 16.0*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Analisis dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16.0*. Untuk menganalisis data tersebut digunakan teknik analisis sebagai berikut:

a) Analisis Regresi Ganda

Untuk menganalisis hubungan variabel bebas dan variabel terikat digunakan teknik analisis data statistik regresi berganda, rumusnya:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : prestasi belajar Matematika

a : konstanta

b : koefisien regresi

X<sub>1</sub>-X<sub>2</sub>: X<sub>1</sub> lingkungan keluarga, X<sub>2</sub> motivasi belajar

Menurut Sugiyono, (2014:267)

b) Uji F

Untuk menguji apakah R<sub>y(1,2)</sub> itu signifikan atau tidak, dilakukan analisis regresi. Analisis regresi menghasilkan harga "F", yang kemudian harga F ini signifikan atau tidak, kita lakukan uji terhadap harga F ini. Harga F regresi dihitung dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F<sub>reg</sub> = harga F garis regresi

M = jumlah prediktor

N = jumlah kasus

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Menurut Hartono, (2012:170)

c) Uji Signifikan

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi (uji signifikan) dengan rumus analisis uji t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t<sub>hitung</sub>

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

r<sup>2</sup> = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Menurut Sugiyono, (2014:259)

Sumbangan Efektif

Menurut Sutrisno Hadi (2004:41) Sumbangan efektif merupakan perbandingan efektif yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti.

Rumus sumbangan efektif yaitu:

$$SE = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

SE = sumbangan efektif

R<sup>2</sup> = koefisien determinan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap hasil rata-rata angket dari total jumlah siswa menunjukkan valid dan reliabel.

Sebelum pengujian hipotesis dalam penelitian, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Uji

prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS 16.00 for windows. Apabila p > 0,05 berarti data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas atau data yang diuji normal.

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

Variabel	p	A	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,065	0,05	Normal
X <sub>2</sub>	0,071	0,05	Normal
Y	0,113	0,05	Normal

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.00 for windows. apabila nilai F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> maka terjadi pengaruh yang linier.

**Tabel Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Df	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	p	Ket.
X <sub>1</sub> dan Y	1 13	1,176	4,67	0,300	Linier
X <sub>2</sub> dan Y	1 15	1,416	4,54	0,143	Linier

**Tabel Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda**

Variabel	B	Signikansi (p)	A	Ket.
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	0,221	0,000	0,05	Sig.
Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	0,446	0,000	0,05	Sig.

Dari tabel hasil analisis regresi ganda diperoleh p < 0,05, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel (Lingkungan Keluarga X<sub>1</sub> dan Motivasi Belajar X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

Dari analisis yang dilakukan dengan jasa komputer program SPSS dan hasilnya diperoleh sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> = 3,697, Asymp. Sig. (2-tailed) atau p = 0,000, t<sub>tabel</sub> = 1,652, maka t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < tingkat α yang digunakan (yaitu 0,05) atau dapat ditulis 0,000 < 0,05. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika. Dengan

demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) pada penelitian ini yang berbunyi tidak ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika **ditolak** dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika dinyatakan **diterima**.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka semakin baik prestasi belajar matematika.

b. Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai  $t_{hitung} = 7,592$ , Asymp. Sig. (2-tailed) atau  $p = 0,000$ ,  $t_{tabel} = 1,652$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $<$  tingkat  $\alpha$  yang digunakan (yaitu 0,05) atau dapat ditulis  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) pada penelitian ini yang berbunyi tidak ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika **ditolak** dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dinyatakan **diterima**.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin baik motivasi belajar maka semakin baik prestasi belajar matematika.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Dari hasil analisis regresi ganda menggunakan SPSS antara lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar matematika ( $Y$ ) diperoleh harga  $F_{hitung} = 38,529$ ,  $F_{tabel} = 3,04$ , Asymp. Sig. (2-tailed) atau  $p = 0,000$  dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $<$  tingkat  $\alpha$  yang digunakan (yaitu 0,05) atau dapat ditulis  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) pada penelitian ini yang berbunyi tidak ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika **ditolak** dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama terhadap prestasi belajar matematika dinyatakan **diterima**.

Sumbangan efektif untuk lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dapat dilihat dari  $R^2$  yang terlihat pada tabel lampiran yaitu  $0,279 = 27,9\%$ .

Berdasarkan uji statistik dan hasil pengkategorian ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga dan motivasi belajar maka prestasi belajar matematika akan semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, apabila lingkungan keluarga dan motivasi belajar rendah maka prestasi belajar matematika akan semakin rendah.

### KESIMPULAN

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV se Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dengan diperoleh  $t_{hitung} = 3,697$ , dengan  $p = 0,000$ ,  $t_{tabel} = 1,652$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p < 0,05$ .
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV se Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dengan diperoleh  $t_{hitung} = 7,592$ , dengan  $p = 0,000$ ,  $t_{tabel} = 1,652$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p < 0,05$ .
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV se Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dengan diperoleh  $F_{hitung} = 38,529$ ,  $p = 0,000$ ,  $F_{tabel} = 3,04$ , dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $p < 0,05$ .
4. Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui sumbangan efektif lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dapat dilihat dari  $R^2$  yang terlihat pada tabel dalam lampiran yaitu  $0,279 = 27,9\%$  berarti bahwa variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika sebesar 27,9%, sedangkan 72,1% yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT INDEKS.
- Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hamzah B. Uno. 2010. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sambas Ali Muhidin & Maman Abdurahman. 2011. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sunarti dan Selly Rahmawati. 2012. *Penilaian Hasil Belajar untuk SD, SMP, dan SMA*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Uyoh Sadulloh. 2011. *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.